

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman selama praktikan melakukan kerja profesi di Proyek Rusunami Stasiun Tanjung Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pekerjaan *mapping drop ceiling* membutuhkan pengukuran yang teliti dan tepat untuk meminimalisir kesalahan dalam pemasangan *drop ceiling*.
2. Pekerjaan *waterproofing* dinyatakan berhasil apabila hasil perbedaan pengukuran tinggi muka air pada saat *opening* dan *closing* tidak lebih dari 0,4 cm. Jika terjadi selisih lebih dari 0,4 cm maka pekerjaan *waterproofing* harus diulang.
3. Di dalam proyek, sistem K3 atau sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan aspek penting yang harus ditaati. Sistem K3 sangat diperhatikan di proyek ini, yang dapat dibuktikan dengan minimnya kecelakaan kerja selama praktikan melakukan kerja profesi.
4. Kualitas pekerjaan dalam setiap proyek harus selalu dikontrol dan diperhatikan. Pada Proyek Rusunami Stasiun Tanjung Barat, divisi *quality control* selalu melakukan pengecekan kualitas material dan hasil pekerjaan. Pengecekan ini dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara tertulis oleh pengawas lapangan kepada pihak manajemen konstruksi.
5. Melalui program kerja profesi praktikan mendapatkan wawasan baru, ilmu pengetahuan, sekaligus pengalaman tentang proses pekerjaan yang sebenarnya di lapangan, dan mampu menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya di perguruan tinggi.

#### 4.2. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan kerja praktik adalah:

1. Diperlukan area yang mencukupi untuk menyimpan persediaan material agar tidak terjadi penumpukan yang mengganggu proses konstruksi.
2. Kebersihan pada area konstruksi harus diperhatikan dengan baik. Banyaknya sampah seperti kardus, *styrofoam* dan sisa material pada area gedung, akan mengganggu keamanan dan kenyamanan pekerja.
3. Praktikan harus lebih aktif dalam mencari informasi dan referensi diluar materi yang diberikan oleh pembimbing.